

SKRIPSI
PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA
AL-QUR'AN REMAJA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh :
MISDALIFAH
NPM. 1701010145



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443.H/2021 M

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA
AL-QUR'AN REMAJA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPAEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

MISDALIFAH

NPM. 1701010145

Pembimbing : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag.M.Si

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443.H/2021 M

PERSETUJUAN

Nama : MISDALIFAH
NPM : 1701010145
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT
MEMBACA AL-QUR'AN REMAJA DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, November 2021
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : MISDALIFAH
NPM : 1701010145
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN REMAJA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

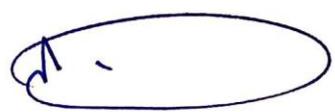
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, November 2021
Pembimbing


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-5569/111-28-1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan judul: PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN REMAJA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR disusun oleh: MISDALIFAH NPM: 1701010145, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 09 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag.,M.Si

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Ahmad Arifin, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 0620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN REMAJA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh :

MISDALIFAH

Orang tua sudah menjalankan peran dan tanggung jawabnya terhadap remaja akan tetapi masih banyak minat remaja pada usia 12-15 tahun yang setiap hari semakin menurun dalam membaca Al-Qur'an. Disebabkan remaja lebih tertarik bermain hp dan bermain game. Dari beberapa remaja memberikan alasan minat membaca Al-Qur'an menurun diantara dari faktor individu tersebut yaitu faktor keluarga yang kurang peduli terhadap pendidikan keagamaan remaja serta faktor dari manajemen mushola sendiri sehingga mereka malas untuk pergi belajar membaca Al-Qur'an di mushola. Oleh karna itu, dalam penelitian ini diperlukannya peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh dari triangulasi teknik dan sumber, yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peran yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja Di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung, melalui 4 cara yaitu: 1) peran orang tua sebagai teladan 2) peran orang tua sebagai pembimbing atau pembina 3) peran orang tua sebagai pengawas 4) peran orang tua sebagai fasilitator. faktor pendukung minat membaca Al-Qur'an remaja terdiri dari: motivasi dan orang tua. Sedangkan faktor penghambat minat membaca Al-Qur'an remaja terdiri dari: teman sebaya dan penggunaan hp.

Kata kunci: orang tua, minat membaca Al-Qur'an remaja.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MISDALIFAH
NPM : 1701010145
Jurusan/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / PAI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021
Yang Menyatakan



MISDALIFAH
NPM. 1701010145

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.
(HR. Al-Bukhari)¹

¹Abdul Mujid Khon, *Pratikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim Dari Hafash* (Jakarta: Amzh, 2011), h. 55.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, Skripsi ini Penulis Persembahkan kepada orang-orang yang setia mendampingi saya melewati hari-hari perjuangan selama ini, terkhusus untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Sugi arto dan Ibu Sitiruliyah) yang tidak pernah bosan menyangiku, menasehatiku, memberi motivasi dan selalu mendo'akan setiap langkahku sehingga menjadi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik tersayang Rafa setiyansah yang selalu memberikan semangat.
3. Bapak Drs. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almameter tercinta Iain Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur kehadirat Allah Swt, atas taufik dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai tauladan bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual. Melalui petunjuk dari Allah Swt, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an Remaja Di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur” Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Penelitian Skripsi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak berterimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingannya, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

6. Almameter tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 05 November 2021



MISDALIFAH
NPM.1701010145

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relavan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orang Tua	9
1. Pengertian Peran Orang Tua	9
2. Macam-Macam Peran Orang Tua	11
B. Minat Membaca Al-Qur'an	13
1. Pengertian Minat	13
2. Indikator Minat Membaca Al-Qur'an.....	14

3. Faktor Pendukung Membaca Al-Qur'an.....	16
4. Faktor Penghambat Membaca Al-Qur'an.....	17
5. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Remaja Usia 12-15 Tahun	18

BAB III METODOLOGI PENDIDIKAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Sifat Penelitian	21
B. Sumber Data	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	30
1. Sejarah singkat berdirinya desa sidomulyo.....	30
2. Visi dan Misi Desa Sidomulyo	31
3. Data Desa Sidomulyo	32
4. Struktur Organisasi Desa Sidomulyo.....	39
B. Temuan Khusus	40
1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Remaja	40
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Minat Membaca Al-Qur'an Remaja Di Desa Sidomulyo	47
3. Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Remaja Di Desa Sidomulyo	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
Tabel 1.1 Kepala Desa Sidomulyo	31
Tabel 1.2 Data Demografi Desa Sidomulyo	33
Table 1.3 Tabel Mata Pencaharian Desa Sidomulyo	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Gambar Struktur Organisasi Desa Sidomulyo	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1. Surat Izin Prasurvey	63
Lampiran 2. Surat Balasan Prasurvey	64
Lampiran 3. Outline	65
Lampiran 4. Alat Pengumpul Data.....	68
Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi.....	71
Lampiran 6. Surat Tugas	72
Lampiran 7. Surat Izin Research.....	73
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research	74
Lampiran 9. Tabel Hasil Wawancara.....	75
Lampiran 10. Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	97
Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka	101
Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	102
Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara	103
Lampiran 14. Riwayat Hidup.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah "Kalamullah" yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril, yang dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia serta berupa muk'jizat terbesar dari muk'jizat-muk'jizat yang lainnya.² Membaca Al-Qur'an bagi orang yang beragama islam merupakan salah satu bentuk beribadah kepada Allah Swt, karena dengan keterampilan membaca Al-Qur'an sangat perlu ditanamkan kepada anak sejak dini sehingga nanti telah memasuki usia remaja dapat membaca Al-Qur'an, memahami, dan mengamalkannya.³

Dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sangat perlu ditanamkan pada diri remaja, karena dalam pendidikan keluarga orang tua sudah menjadi kewajiban untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an, khususnya pada remaja usia 12-15 tahun di desa sedomulyo kecamatan sekampung kabupaten lampung timur. Selain itu, pendidikan non formal yaitu, orang tua ialah pendidikan yang baik bagi generasi mereka, sebab dari mereka remaja bisa merasakan pendidikan. Maka seorang remaja pertama kali mendapatkan pembelajaran di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, sangat diperlukan

²Wahyuddin and M. Saifulloh, *Ulumul Al-Qur'an, Sejarah, Perkembangannya*, 6.1 (2013), h. 20.

³Ahmad Hasim Fauzan, 'Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an', *Ar-Risalah*, XII.1 (2015), h. 19.

adanya pembinaan dan perhatian baik dalam proses belajar remaja. Keterlibatan orang tua dalam aktivitas belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan minat remaja.

Dari hasil *pra survey* wawancara, peneliti meneliti objek yang berada di lingkungan (rumah) Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur RT 15, pada hari jum'at tanggal 05 Maret 2021 pukul 19.30 s/d selesai. Dengan orang tua Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung, diperoleh informasi bahwa peran yang dilakukan orang tua adalah sebagai teladan, sebagai pembimbing, sebagai pengawas dan sebagai fasilitator. Agar remaja usia 12-15 tahun dapat meningkatkan minat membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat magrib, akan tetapi remaja lebih menyukai hal negatif, seperti bermain hp dan bermain game dibandingkan untuk memanfaatkan waktunya dengan belajar membaca Al-Qur'an.⁴

Selain itu, dari beberapa remaja telah diwawancarai dengan memberikan alasan menurunnya minat membaca Al-Qur'an diantaranya faktor dari individu tersebut, yaitu faktor dari keluarga yang kurang peduli terhadap pendidikan keagamaan remaja, serta faktor dari manajemen Mushola sendiri sehingga mereka merasa malas untuk pergi belajar membaca Al-Qur'an ke Mushola.⁵ Setelah peneliti Observasi proses kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di Desa

⁴Wagiyati, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 20 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

⁵Anggun, Rani, and Erik, *Hasil Wawancara Dengan Remaja*, 20 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

Sidomulyo Kecamatan Sekampung, peneliti melihat adanya kesenjangan antara apa yang dilakukan para orang tua dengan apa yang peneliti lihat di lapangan. salah satu orang tua jarang membantu kesulitan-kesulitan yang dialami remaja dalam belajar membaca Al-Qur'an dan remaja masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dan masih minat yang masih rendah dalam membaca Al-Qur'an. Remaja cenderung malas belajar membaca Al-Qur'an, disisi lain remaja kurang adanya motivasi belajar membaca Al-Qur'an.

Hal ini orang tua memiliki peran penting terhadap remaja terutama pada remaja usia 12-15 tahun, karena remaja diusia 12-15 tahun masih memasuki tahap remaja awal yaitu dalam pencarian jati diri, dimana mereka masih senang mencoba hal-hal baru dan menarik perhatian orang lain. Akan tetapi mereka juga masih mudah terpengaruh dengan lingkungan pergaulan teman-temannya. Mereka juga lebih suka menghabiskan waktunya dengan bermain dari pada untuk belajar membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat magrib.

Kemudian dari lingkungan terdekat yaitu keluarga, orang tua memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an kepada putra-putrinya sejak usia dini. Apabila orang tua tidak menyadari akan kewajibannya tersebut maka pembelajaran membaca Al-Qur'an akan terabaikan dan otomatis kemampuan dalam membaca Al-Qur'an akan kurang. lingkungan pergaulan juga memiliki hambatan bagi remaja dalam belajar membaca Al-Qur'an, karena apabila mereka tidak memiliki motivasi dan kemauan yang kuat dalam dirinya maka minat membaca Al-Qur'an akan semakin menurun.

Untuk mengatasi hal diatas peran orang tua di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, sangat penting untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja dengan cara memberikan teladan, pembimbing atau pembina, pengawas dan sebagai fasilitator.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Remaja Di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”**.

B. Fokus Penelitian

1. Yang dimaksud dengan penelitian ini adalah remaja yang berusia 12-15 tahun atau memasuki remaja awal.
2. Lokasi penelitian ini di fokuskan di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur RT 15.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang peneliti lakukan adalah :

- a. Secara teori, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih pemikiran dan informasi terhadap orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengarahannya bagi orang tua tentang pentingnya peran orang tua terhadap remaja.

E. Penelitian Relavan

Penelitian relavan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang masalah yang dikaji, dan sebagai penegasan bahwa masalah yang penulis ini peneliti berbeda dengan peneliti sebelumnya.

Berdasarkan penelusuran penulis di perpustakaan Iain Metro, penulis menemukan beberapa penelitian yang relavan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dengan judul *“Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”*.⁶

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pendidikan agama islam sangat penting untuk memahami Al-Qur’an. Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang membaca Al-Qur’an dan memakai penelitian kualitatif.

Perbedaanya yaitu pada penelitian Hahifah membahas kemampuan membaca Al-Qur’an anak, sedangkan peneliti membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran remaja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dengan judul *“Peran OrangTua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak Di Dusun*

⁶Hanifah, ‘Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur’ (unpublished undergraduate, IAIN Metro, 2020) <<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4190/>> [accessed 20 December 2021].

Penagan Jaya Desa Penagan Ratu Kabupaten Lampung Utara".⁷Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran orangtua memiliki pengaruh besar terhadap anak karena keluarga adalah pendidikan pertama untuk anak-anaknya. Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua dan memakai penelitian kualitatif.

Perbedaanya yaitu pada penelitian Uswatun Hasanah membahas tentang meningkatkan motivasi belajar agama anak sedangkan peneliti membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Erma Fitriana dengan judul "*Peran OrangTua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun IV Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah*".⁸Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran orangtua sangat penting khususnya untuk anak karena dimana anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua dan memakai penelitian kualitatif.

⁷Uswatun Hasanah, 'Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak Di Dusun Penagan Jaya Desa Penagan Ratu Kabupaten Lampung Utara' (unpublished undergraduate, IAIN Metro, 2020) <<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3711/>> [accessed 20 December 2021].

⁸Erma Fitriana, 'Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah' (unpublished undergraduate, IAIN Metro, 2020) <<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3514/>> [accessed 20 December 2021].

Perbedaanya yaitu pada penelitian Erma Fitriana membahas motivasi belajar anak sedangkan peneliti membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PERAN ORANG TUA

1. Pengertian Peran Orang Tua

Keluarga merupakan benih awal dan penyusunan kematangan individu setra struktur kepribadian. Keluarga menjadi salah satu unit sosial terkecil yang utama bagi seorang anak. Sebelum anak berkenalan dengan dunia sekitarnya, anak akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi keluarga selain itu, keluarga menjadi pendidikan utama dan pertama karena pengaruh orang tua terhadap perkembangan anak sangat besar dan sangat menentukan baik buruknya anak.

Pada usia 12-15 tahun, anak memasuki remaja awal dengan mengawali perkembangan dari pergaulan lingkungan keluarga, yaitu dari hubungan antara orang tua dan anak, seperti ayah dan ibu serta anggota keluarga lain yang tinggal bersama. Orang tua adalah pendidikan yang baik bagi anaknya terutama dari anak memasuki usia remaja, sebab orang tua tempat awalnya remaja bisa merasakan pendidikan, sehingga seorang remaja bisa mendapatkan pembelajaran pertama kali adalah dari lingkungan keluarga.⁹

Orang tua atau yang sering disebut ayah dan ibu memegang peranan yang sangat penting dan sangat berpengaruh atas pendidikannya, salah satunya orang tua mendapatkan amanah untuk membesarkan, mendidik dan

⁹Dzakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 35.

bertanggungjawab dalam mengemban amanat tersebut. Pertanggung jawaban tidak hanya sekedar menyangkut masa kini, tetapi melibatkan juga masa depannya.

Menurut Ki Hajar Dewantara dari salah satu tokoh pendidikan Indonesia menyatakan bahwa orang tua (ayah maupun ibu) berkedudukan sebagai penuntun (guru), sebagai pengajar, sebagai pendidik, pembimbing, dan sebagai pendidik yang utama diperoleh anak.¹⁰

Orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dan siap bertanggung jawab dalam suatu keluarga. serta orang tua berkewajiban dalam memberikan contoh yang baik untuk anaknya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Menurut Miami orang tua adalah pria dan wanita yang memiliki ikatan dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai seorang ayah dan ibu dari anak-anaknya yang dilahirkan.¹²

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang disebut orang tua adalah ayah dan ibu, yang menjadi pendidikan utama bagi anak-anaknya dalam mengenali kehidupan karena banyak hal yang anak lihat dan tiru dari orang tuanya. Peran orang tua merupakan suatu hal yang sangat

¹⁰Syahrani Jailani, 'Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', 8.2 (2014), h. 248.

¹¹Ania Susanti and others, 'Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Dan Bahagia', *Jurnal Tunas Siliwangi*, 4.1 (2018), h. 26.

¹²Novrianda, Nina Kurniah, and Yulidesni, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Latar Belakang Diatas', *Jurnal Potensia*, 2.1, h. 42.

dibutuhkan bagi perkembangan seorang anak, seperti anak berada dalam usi balita, anak-anak, remaja, dewasa, dan seterusnya. Dalam peran orang tua terhadap pendidikan remaja bukanlah yang mudah karena pendidikan adalah salah satu modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Seperti saat ini orang tua harus semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anaknya.

2. Macam-Macam Peran Orang Tua

Peran orang tua adalah cara yang digunakan orang tua dalam menjalankan tugasnya. Orang tua sebagai pendidikan dasar bagi remaja tentunya memiliki tanggung jawab yang besar. Seperti peran orang tua diantaranya:

a. Peran orang tua sebagai teladan

Dalam lingkungan keluarga remaja pertama kali mendapat pendidikan mengenai agama, salah satunya di lingkungan keluarga. Segala yang dilihat dan dirasakan di dalam lingkungan keluarga akan dicontoh dan ditiru oleh remaja. Sehingga peran orang tua menjadi contoh teladan bagi remaja seperti ucapan, perbuatan, perilaku, sikap dan lain sebagainya.

b. Peran orang tua sebagai pembimbing dan pembina

Orang tua dalam membimbing remaja terhadap pendidikan keagamaan mempunyai tanggung jawab yang besar. Karena bimbingan merupakan salah satu upaya orang tua dalam meningkatkan minat-minat yang

dimiliki remaja. Peran orang tua dalam membimbing dan membina menjadi salah satu pemberian bimbingan kepada remaja dan dapat mempengaruhi aktifitas remaja seperti, sikap dan motivasi sehingga remaja mempunyai minat dalam membaca Al-Qur'an.

c. Peran orang tua sebagai pengawas atau pengontrol

Lingkungan keluarga menjadi salah satu dasar-dasar penanggung jawab terhadap remaja. Orang tua berusaha memberikan arahan atau pembelajaran sehingga remaja semakin mudah dan paham dalam belajar membaca Al-Qur'an. Peran orang tua sebagai pengawas atau pengontrol bahwa orang tua memiliki peran penting dalam segi proses pembelajaran di rumah sehingga remaja mempunyai kemampuan dalam minat membaca Al-Qur'an.

d. Peran orang tua sebagai fasilitator

Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap remaja untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan-kebutuhan remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Peran orang tua sebagai fasilitator bahwa orang tua memberikan atau mencukupi kebutuhan atau perlengkapan remaja seperti membelikan Al-Qur'an, buku-buku, memberikan uang saku dan lain sebagainya sehingga remaja agar dibantu dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.¹³

¹³M. Ihsan Dacholfany and Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: Amzah, 2018), h. 149–55.

B. Minat Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar dan kuat minat yang dimiliki pada diri tersebut.¹⁴Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap remaja merupakan hasil belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Menurut Nasution menyatakan bahwa Minat adalah suatu yang melakukan kegiatan dengan baik. Dalam aspek kejiwaan, bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi minat lebih mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Menurut Winkel menyatakan bahwa Minat merupakan salah satu kecenderungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasakan adanya

¹⁴Slameto, *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Pt Rineka Cipta, Jakarta, 2013), h. 180.

ketertarikan pada bidang tertentu dan merasakan senang berkecimpung didalam bidang tersebut.

Menurut Hidayat Minat adalah salah satu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecendrungan terhadap suatu hal dalam bidang tersebut sehingga dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu.¹⁵

Bersadarkan pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan minat adalah suatu hal yang menumbuhkan kesenangan dalam diri seorang individu, yang menunjukkan rasa kesukaannya, keinginannya yang kuat yang mendorong seorang individu tersebut untuk bisa mengekspresikannya didalam diri dan lingkungannya.

2. Indikator Minat Membaca Al-Qur'an

Dalam pendidikan islam terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini tergolong dari lingkungan keluarga termasuk unit terkecil dari suatu masyarakat, sangat penting artinya orang tua bertanggung jawab pada remaja bukan bersikap duniawi melainkan ukhrawi dan teologis selain itu, orang tua memberikan pengaruh yang bersikap empiris pada setiap hari. Sehingga orang tua bertanggung jawab dalam meningkatkan minat yang dimiliki remaja. Berikut beberapa indikator minat remaja:

¹⁵Noor Komari Pratiwi, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang', *Jurnal Pujangga*, 01.01 (2014), h. 88.

a. Ketertarikan

Ketertarikan yaitu mempunyai hubungan sangat erat dengan prasaan, karena akan timbul keinginan untuk mendalami atau ingin tahu lebih dalam lagi terhadap hal yang anak sukai.¹⁶Namun sebaliknya jika keterkaitan itu hanya sebatas ingin tahu tanpa mendalami, maka hal tersebut tidak dapat dikatakan dengan minat.

b. Prasaan senang

Prasaan senang merupakan sesuatu yang berkaitan erat dengan gejala yang terkandung didalamnya memiliki nilai positif. Kemudian hal tersebut bersifat psikis.¹⁷Jika seorang anak senang dengan membaca Al-Qur'an, maka tentunya memiliki nilai positif dari dirinya sendiri, dari prasaan senang inilah maka akan timbul minat dalam diri anak tersebut, untuk melatih dirinya membaca Al-Qur'an setiap hari.

c. Perhatian

Minat dan perhatian memiliki hubungan yang sangat erat dan saling ketergantungan satu sama lainnya. Jika seseorang anak mempunyai minat dalam membaca Al-Qur'an, maka pusat perhatiannya akan cenderung tertuju pada Al-Qur'an. Perhatian merupakan suatu hal yang diliat dari aktivitas-aktivitas keseharian.

¹⁶Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 66.

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 166.

3. Faktor Pendukung Minat Membaca Al-Qur'an Remaja

Dalam proses membaca Al-Qur'an anak tentunya memiliki faktor pendukung yang memudahkan proses membaca Al-Qur'an. Kemudian membaca Al-Qur'an sebagai untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an anak, berikut faktor pendukung membaca Al-Qur'an:

a. Orang tua

Orang tua adalah pembina pribadi utama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap, dan cara hidup mereka adalah salah satu pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam kepribadian anak yang sedang tumbuh.

Orang tua menjadi salah satu yang membentuk kepribadian dan watak serta minat anak di masa depannya. Apakah anak tersebut mempunyai minat yang besar dalam membaca Al-Qur'an semua tergantung peran orang tua sebagai pendidik pertama dalam lingkungan keluarga.

b. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan yang lahir dari diri sendiri yang menggerakkan anak untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu sehingga tercapainya suatu tujuan.¹⁸

¹⁸Abdul Rahman Sholeh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam* (Jakarta : Prenada media, 2004), h. 131.

Dari motivasi dapat dilihat di amati secara langsung akan tetapi dapat di interpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan dorongan dan lainnya.

4. Faktor Penghambat Minat Dalam Membaca Al-Qur'an Remaja

Hambatan menjadi salah satu keadaan yang menyebabkan tak tercapainya sebuah tujuan. Adapun beberapa faktor yang menghambat proses minat membaca Al-Qur'an anak antara lain:

a. Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu kondisi di luar individu yang mempengaruhi perkembangan sosial anak. Dan lingkungan dapat di bedakan menjadi lingkungan alam, lingkungan kebudayaan dan masyarakat.

Masyarakat menjadi wadah dan wahana pendidikan, dan tugas masyarakat terlihat dalam kebiasaan, tradisi dan pemikiran berbagai peristiwa, lingkungan masyarakat yang tidak baik akan menimbulkan dampak yang tidak baik bagi anak.

b. Media massa

Media massa merupakan agen sosialisasi yang semakin menguat. Media masa baik cetak maupun elektronik dan internet semakin

memegang peran penting dalam mempengaruhi cara pandang, fikir, tindakan dan sika seseorang.¹⁹

Dengan demikian media massa memiliki peran yang besar sehingga semakin berbahaya pula peran media massa jika tidak di damping dan di arahkan oleh orang tua.

5. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Al-Qur'an

Remaja Usia 12-15 Tahun

Membaca Al-Qur'an merupakan aktifitas utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan membaca bacaan lain. Sesuai dengan artinya Al-Qur'an secara etimologi adalah bacaan karena Al-Qur'an diturunkan untuk dibaca, sehingga banyak keistimewaan bagi orang yang mau menyibukan dirinya untuk membaca Al-Qur'an. Usia 12-15 tahun yaitu masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (ego identity) masa remaja yang ditandai dengan sejumlah karakteristik.²⁰

Berdasarkan firman Allah Swt, membaca Al-Qur'an merupakan suatu perintah dari Allah Swt yang mempunyai keutamaan dalam membaca. Seperti yang dijelaskan pada "(Qs. Al-Alaq ayat 1-5)".

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ أَلْقِمْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

¹⁹Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 76.

²⁰Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Pt Remaja Rosdakarya, 2017), h. 37.

Artinya : Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmu yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan ayat tersebut bahwa wahyu pertama yang disampaikan Allah Swt, kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril adalah sebuah perintah membaca.terutama dalam membaca Al-Qu'an karena, Al-Qur'an merupakan bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw sebagai mukjizat abadi dan sebagai kitab suci umat islam serta pedoman hidup sampai akhir zaman.

Dalam kehidupan sehari-hari dalam meningkatkan minat remaja usia 12-15 tahun adalah suatu modal penting bagi setiap individu untuk menjalankan aktivitasnya seperti memanfaatkan waktunya untuk membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat magrib. Kemudian seseorang yang memiliki minat pada suatu hal, maka dia akan belajar secara detail dengan rasa gembira/senang. Adapun cara untuk meningkatkan minat adalah sebagai berikut:

a) Menguatkan Minat Yang Telah Ada

Minat didalam diri seorang individu akan bangkit jika diperkuat dengan adanya sebuah dorongan. Misalnya seorang individu menaruh minat membaca Al-Qur'an. Sebelum mengajarkan membaca Al-Qur'an maka, pengajar dapat mempelajari dahulu ilmu tajwid sehingga bisa mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

b) Menumbuhkan Minat-Minat Yang Baru

Menumbuhkan minat dalam diri seorang individu atau remaja bisa dicapai dengan membagi informasi mengenai keterkaitan hubungan pengajaran yang sedang dilakukan dengan masa depann

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dalam melakukan penelitian peneliti akan memakai jenis penelitian lapangan, bisa dikatakan sebagai cara dalam mengumpulkan data di peneliti kualitatif. Gagasan utama dari peneliti kualitatif adalah melalui terjun langsung ke lokasi penelitian dan melihat serta meneliti terhadap kejadian sebagai permasalahan, lalu dianalisa melalui penjelasan-penjelasan yang telah didapat.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari tahu untuk memperoleh data secara lengkap, jelas dan sebenar-benarnya. Agar hasil penelitian ini tidak akan diragukan dalam hasilnya.

2. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kalimat tertulis serta pendapatan lisan dari narasumber yang bersangkutan, sehingga dapat dikatakan penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan makna serta penjelasan dan penalaran dari kondisi yang terjadi saat ini.²¹

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 09.

Dalam penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif (penjelas), penelitian deskriptif yaitu prosedur atau cara yang bisa menghasilkan data-data penjelas baik berasal dari kalimat tertulis maupun pendapat secara lisan, serta perilaku dari narasumber atau orang tua dan remaja yang diamati di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara cepat.

Berdasarkan dari penelitian diatas, maka dalam penelitian ini objek penelitian berjumlah 5 masing-masing antara orang tua dan remaja di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Kemudian peneliti berupaya menjelaskan dan mendeskriptikan secara tersusun dan faktual tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, berdasarkan pada data-data dan informasi yang didapat melakukan penelitian serta dijelaskan kedalam bentuk hasil laporan uraian.

B. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif untuk sumber data ini merupakan hasil yang sangat penting, karena berupa kumpulan bahan dari hasil pencatatan penelitian baik berupa data ataupun informasi. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi 2 sumber yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer disini yaitu data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan judul. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder adalah “informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut”. Berdasarkan informasi diatas, maka penulis dalam pengumpulan data tentang data yang akan didapatkan dari remaja adalah mengetahui minat membaca Al-Qur’an remaja di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an remaja di desa sidomulyo kecamatan sekampung kabupaten lampung timur tidak hanya bergantung kepada sumber primer, tetapi melalui orang lain yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti, seperti orang tua dan remaja lainnya, serta dokumentasi desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebagai langkah yang tepat dan strategis dalam melakukan penelitian, sebab yang paling utama dalam sebuah penelitian ialah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data kali ini wawancara dilakukan dan

ditujukan kepada orang tua yang merupakan responden agar bisa mendapatkan suatu informasi ataupun berita yang telah menjadi tujuan peneliti terhadap peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca al-qur'an remaja desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Jadi informasi yang telah diperoleh dari orang tua dan remaja digunakan sebagai sumber dan informasi dalam penyusunan penelitian di desa Sidomulyo RT 15.

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan yang diinginkan saat dilokasi penelitian, maka seorang peneliti bisa memakai bermacam-macam metode atau cara dalam mengumpulkan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah proses tanya jawab yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu informasi dari seorang informan wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara terstruktur dilakukan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bersifat bebas dimana penanya merangkum jawaban yang akan ditanyakan dengan narasumber dalam bentuk garis besar saja, yang menjadi pokok bahasan utama dalam permasalahan.²²

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memakai wawancara tidak terstruktur, artinya ketika peneliti sudah membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, tetapi saat bertemu dengan narasumber, peneliti hanya membawa catatan garis besarnya saja.

Kegiatan wawancara seluruhnya dilaksanakann dirumah. Dalam proses wawancara tersebut yang akan menjadi sumber data atau responden ialah orang tua dan remaja desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Alat pengumpulan data tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan secara langsung digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data secara rill dalam proses penelitian. Dalam penelitian peneliti bertugas sebagai pengamat terhadap gejala-gejala yang terjadi saat proses penelitian secara benar dan aktual, agar hasil pengamatan

²²*Ibid*, h. 140.

dapat dikatakan rill maka observasi harus dilakukan secara berulang kali serta hasil yang didapatkan harus dicatat dengan sebenar-benarnya melalui alat pencatat. Dalam metode observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan (dimana peneliti ikut berperan dalam prosesnya) dan observasi non partisipan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan, yaitu dimana pengamat dapat melakukan pengumpulan data dengan langsung terjun dilapangan dan melakukan prosesnya secara langsung.

Kemudian peneliti melakukan observasi di lingkungan (rumah) masyarakat desa sidomulyo kecamatan sekampung kabupaten lampung timur RT 15, pada hari jum'at tanggal 05 Maret 2021 pukul 19.30 s/d.

Kemudian hal-hal yang diamati ataupun diobservasikan meliputi orang tua dan remaja di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini peneliti digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan dokumentasi data Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, Visi Dan Misi, Struktur Organisasi dan Data Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Metode dokumentasi diterapkan untuk metode penguat data dari metode wawancara yang digunakan untuk menambah kekuatan argument dalam hasil penelitian.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam membuktikan keabsahan serta kesesuaian data dapat memakai uji triangulasi pada data, sebagai teknik pemeriksaan keabsahan dari data yang diteliti, ketika data penelitian dipakai untuk memeriksa atau dapat digunakan sebagai perbandingan terhadap data lainnya. Dalam hal ini terdapat beberapa jenis teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kualitas data melalui metode koreksi data yang telah didapatkan dari beberapa sumber data. Data ialah dari sekumpulan catatan yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang tidak sama dengan memakai suatu cara atau metode yang sama. Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah orang tua dan remaja di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik ini data yang penulis gunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua dan remaja desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur dalam mengkoordinir dan menyusun urutan data ke dalam suatu pola, sebagai kriteria dasar untuk mendapatkan suatu tema yang nantinya menjadikan pembuktian sementara sesuai dengan ketentuan yang disarankan oleh data.

Dikarenakan data pada penelitian ini merupakan jenis data kualitatif, sehingga uraian pada data tersebut berisi tentang cara yang digunakan untuk bisa mendapatkan data, baik dengan mengkoordinir data, lalu menyatukan setiap data agar bisa dikelola, memilih dan mengelompokan setiap data dengan pola, serta menentukan data yang dikatakan penting, sebagai acuan untuk dipelajari dan diberi keputusan yang tepat. Berikut penjelasan tentang proses dari analisis data:

1. Reduksi Data

Mereduksi data dapat dikatakan sebagai meringkas, menentukan suatu hal yang dapat dikatakan penting, serta memusatkan kepada yang utama.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah gabungan dari berbagai data informasi dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kemungkinan yang nantinya bisa digunakan dalam penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi

Verifikasi dapat dikatakan sebagai kesimpulan atau hasil akhir yang diperoleh setelah melakukan analisis dari data yang telah didapat. dari langkah-langkah tersebut data yang telah didapat dari proses wawancara, observasi ataupun dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis pahami bahwa Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum, menyatakan bahwa induksi adalah cara berpikir dimana suatu kesimpulan ini bisa bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil dari observasi pada tanggal 20 September 2021 diperoleh data bahwa awal mulanya Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung yaitu, pada zaman Belanda dengan kepadatan penduduk pulau Jawa, maka diadakan program Transmigrasi dari Jawa ke Sumatra untuk membuka hutan dengan mendatangkan pemerintah. Pada tanggal 31 Maret 1941 penduduk dari pulau Jawa kepulauan Sumatra sebanyak 480 kepala keluarga. Dengan rasa tekad, kerja sama dan semangat untuk menghidupi keluarganya. Mereka membuka hutan belantara di pulau Sumatra yang angkatan Kolonialisasi. Setelah itu dengan semangat yang tinggi dan kerja sama, masyarakat bekerja keras membuka hutan untuk membuka perdesaan yaitu: Desa Sidomulyo bedeng 54.

Pemilihan kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung pertama kali pada tahun 1941-1974 dipimpin oleh Bapak Suyitno. Sampai saat ini Desa Sidomulyo sudah mengalami delapan kali pergantian kepemimpinan kepala desa dan sekarang Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung dipimpin oleh Bapak Tribowo. Berikut daftar nama-nama pejabat kepemimpinan kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung

Tabel 1.1 Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung

No	Periode	Nama kepala Desa	Keterangan
1	1941-1974	SUYITNO	
2	1974-1989	PRONO SUPATMO	
3	1989-2001	S.KOESRI	
4	2001-2013	ABU THO'IB	
5	2013-2015	NETTO DJAIB HARJONO	
6	2016-2018	BAMBANG DEKI IRAWAN	
7	2018-2020	JUPRIYANTO, S.Pd.,MM.	
8	2020	TRIBOWO	Sampai sekarang

Sumber : Data Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur

2. Visi dan Misi Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Visi :

“Terwujudnya Kabupaten Lampung Timur sebagai Daerah Agribisnis yang didukung oleh masyarakat yang Maju, Mandiri, Sejahtera, dan Demokratis”

Misi :

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat
2. Membangun struktur perekonomian yang kokoh yang berbasis keunggulan kompetitif
3. Mendorong berkembangnya industry melalui optimalisasi potensi local, dengan mewujudkan iklim investasi yang kondusif dan berkesinambungan
4. Meningkatkan tata kehidupan social masyarakat yang agamis, berbudaya, dan demokratis
5. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana wilayah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, sesuai dengan daya dukung lingkungan dan tata ruang daerah menuju pembangunan berkelanjutan.

3. Data Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

a) Demografi

Gambaran umum desa sidomulyo merupakan salah satu dari 17 desa di wilayah kecamatan sekampung yang terletak 7 km ke arah barat dari ibu kota kecamatan. Desa sidomulyo mempunyai luas 583,5 Ha. Iklim desa sidomulyo dan desa-desa lainnya di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan sehingga hal tersebut terdapat pengaruh langsung pada pola tanaman yang ada di wilayah desa sidomulyo kecamatan sekampung.

Desa sidomulyo mempunyai jumlah penduduk 3.424 jiwa. yang terbagi ke dalam 4 dusun. Berikut daftar demografi desa sidomulyo kecamatan sekampung.

Tabel 1.2 Data Demografi Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung

Desa Sidomulyo	
Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Lampung Timur
Kecamatan	Sekampung
Luas	10.52 km ²
Jumlah penduduk	2840 jiwa
Kepadatan	200 jiwa/km ²

Sumber : Data Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

b) Geografis

Kondisi geografis desa sidomulyo kecamatan sekampung terletak pada bagian sebagai berikut:

1) Luas Desa Sidomulyo : 583,5 Ha

- a) Tanah Sawah :185 Ha
- b) Tanah Pemukiman :198 Ha
- c) Tanah Perladangan : 153 Ha
- d) Tanah Lain-lain : 10 Hah

2) Batas Wilayah :

- a) Sebelah Utara : Desa Sidodadi
- b) Sebelah Selatan : Desa Sidomukti
- c) Sebelah Barat : Desa Balekencono
- d) Sebelah Timur : Desa Trimulyo

3) Jenis Desa

- a) Desa Sidomulyo terletak di Daratan Rendah
- b) Desa Sidomulyo berbatasan dengan Kecamatan Batanghari
- c) Desa Asli terdiri dari Suku Jawa
- d) Desa pertanian dan palawija

4) Jalan-jalan yang ada di Wilayah Desa

- a) Jalan aspal sampai jalan utama 2,5 km
- b) Jalan aspal-jalan desa 3 km
- c) Jalan tanah yang dapat dilalui kendaraan bermontor 4,5 km

5) Penduduk Desa Sidomulyo

a) Jumlah pendukuhan 4 dusun

(1) Dusun I	:	1.220 Jiwa
(2) Dusun II	:	933 Jiwa
(3) Dusun III	:	804 Jiwa
(4) <u>Dusun IV</u>	:	<u>633 Jiwa</u> +
Jumlah	:	3.588 Jiwa

b) Jumlah penduduk Desa Sidomulyo terdiri dari:

(1) Laki-laki	:	1571 Jiwa
(2) Wanita	:	2017 Jiwa
(3) Jumlah	:	3.588 Jiwa

6) Orbitasi

a) Jarak ke Ibu Kota Kecamatan	:	± 7 KM
b) Jarak ke Ibu Kota Kabupaten	:	± 12 KM
c) Jarak ke Ibu Kota Provinsi	:	± 95 KM
d) Jarak ke Ibu Kota Negara	:	± 600 KM

c) Keadaan Sosial

Untuk mengetahui keadaan social suatu wilayah sangat penting, agar kita mengetahui dari berbagai potensi yang dimiliki wilayah tersebut. Selain itu bagi pihak pemerintah sendirinya dapat dijadikan sebagai dasar guna menyusun kebijaksanaan pemerintah setempat. Masing-masing aspek sosial pada umumnya menunjukkan tingkat keberhasilan dan kemajuan daerah dalam melaksanakan pembangunan. Adapun secara Sosial keadaan Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung dilihat dari beberapa aspek yaitu:

1) Tingkat Pendidikan

1. SD/ MI
2. SLTP/ Mts
3. SLTA/ MA
4. S2/S1/ Diploma
5. Putus Sekolah
6. Buta Huruf

2) Lembaga Pendidikan

1. TK/PAUD
2. SD/MI
3. SLTP/MTs
4. SLTA/MA

3) Masjid dan Musholla

a) Jumlah masjid 3 buah:

(1) Masjid Jami' Baiturrahman di Dusun I

(2) Masjid Al Hidayah di Dusun II

(3) Masjid At-Taqwa di Dusun III

b) Jumlah mushola ada 6 buah

(1) Mushola An-Nur di Dusun I

(2) Mushola Darussalam di Dusun I

(3) Mushola Al-Mutaqin di Dusun II

(4) Mushola Al-Hikmah di Dusun III

(5) Mushola Fastabihul Khairood di Dusun III

(6) Mushola Al-Iman di Dusun IV

d) Keadaan Ekonomi

Untuk mengetahui aktifitas yang dijalani sehari-hari oleh suatu wilayah dalam bidang ekonomi umumnya dapat ditunjukkan melalui mata pencaharian penduduknya. Di samping itu dengan melihat mata pencaharian penduduk tersebut kita dapat mengetahui pula tingkat tinggi rendahnya taraf hidup masyarakat. Untuk lebih jelasnya dibawah ini disajikan table mengenai penduduk Desa Sidumulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur menurut mata pencaharian.

1.3 Tabel Data Mata Pencaharian Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	PNS/TNI/POLRI	14
2	PENS. PNS/TNI/POLRI	4
3	GURU	10
4	BIDAN/PERAWAT	2
5	KARYAWAN SWASTA	20
6	PEDAGANG	55
7	PETANI	689
8	TUKANG	94
9	SOPIR	10
10	BURUH PEKERJA	421

Sumber : Data Mata Pencaharian Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

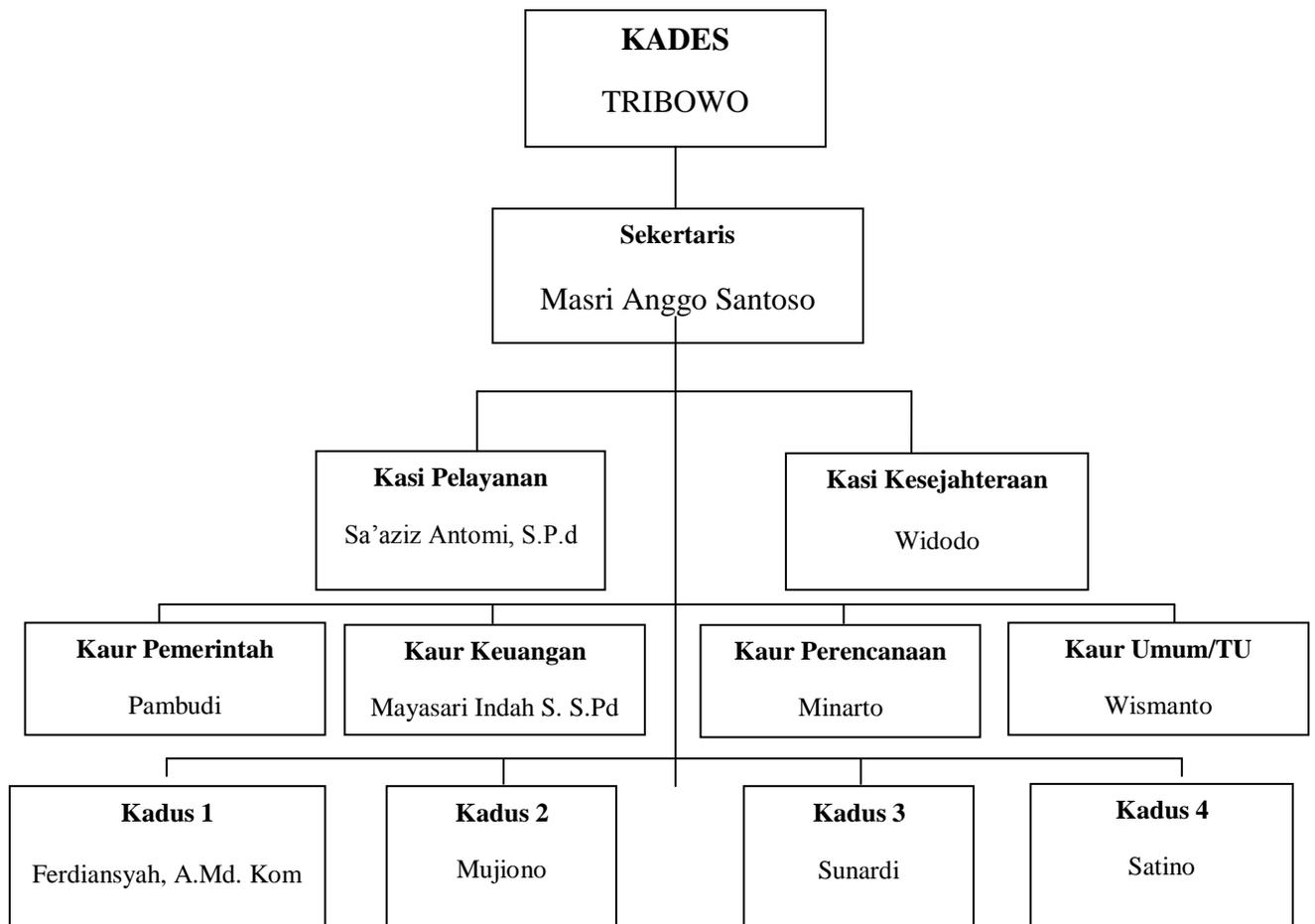
4. Struktur Organisasi Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten

Lampung Timur

Gambar 1

Struktur Organisasi Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten

Lampung Timur



B. Temuan Khusus

1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Remaja Di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur sangat penting, karena dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sangat perlu ditanamkan pada diri remaja.

Pada umumnya pendidikan di dalam rumah bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan dengan cara kordrati suasana dan strukturnya atau membangun situasi pendidikan. Sehingga bagaimana situasi pendidikan bisa terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan remaja

Orang tua atau yang sering kita sebut ayah dan ibu, memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan remaja. Orang tua merupakan pendidkan utama bagi remaja, yaitu dalam lingkungan keluarga yang dikategorikan sebagai institusi pendidikan informal. Sehingga orang tua memiliki kewajiban dan peran yang sangat mulia dalam meningkatkan minat belajar remaja, termasuk dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.

Hasil observasi dan wawancara di lapangan yang peneliti lakukan terkait dengan Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Remaja Di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut.

a. Peran orang tua sebagai teladan

Peran orang tua termasuk salah satu landasan utama atau peran yang penting dalam menjalankan kewajibannya, orang tua juga memiliki tanggung jawab yang besar kepada remaja. Orang tua juga harus memiliki kesadaran bahwa keluarga merupakan institusi pendidikan yang tidak kalah pentingnya dibandingkan institusi pendidikan formal, karena di keluarga seorang anak pertama kali mendapatkan pengetahuan, pengajaran dan pendidikan. Oleh karena itu peran orang tua sebagai teladan sangat penting apalagi orang tua yang diamanahi Allah Swt berupa anak, maka orang tua harus mampu menjadi uswatun hasanah atau teladan yang baik kepada anaknya. Seperti wawancara dilakukan penulis sebagai berikut:

Ibu Wagiyati mengatakan bahwa:

“Peran yang sudah saya lakukan sebagai orang tua yaitu memberikan teladan kepada remaja dengan cara mengajak remaja untuk melaksanakan shalat berjamaah, mengingatkan untuk shalat tepat waktu, tidak hanya itu saya juga memberikan contoh kepada remaja untuk membaca Al-Qur'an setiap hari sehingga remaja memiliki minat yang tinggi dalam belajar.”²³

²³Wagiyati, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 20 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

Dengan menjalankan perannya sebagai teladan atau *uswatun hasanah*, orang tua sudah menjalankan peran orang tua sebagai teladan seperti mengajarkan remaja untuk mengikuti shalat berjamaah, mengajarkan remaja shalat tepat waktu, memperhatikan remaja dalam membaca Al-Qur'an dan memberikan contoh kepada Remaja untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Berbeda halnya dengan wawancara dilakukan penulis sebagai berikut:

Ibu Rohani mengatakan bahwa:

“Sebagai orang tua saya sudah memberikan contoh dan sudah menjalankan peran saya sebagai teladan salah satunya dengan mengajak remaja untuk belajar membaca Al-Qur'an akan tetapi disisi lain remaja lebih condong dan tertarik dengan bermain hp sehingga minat membaca Al-Qur'an sangat perlu untuk ditingkatkan.”²⁴

Orang tua sudah secara maksimal menjalankan peran orang tua sebagai teladan yang baik dan belajar menjadi teladan yang baik akan tetapi memang remaja sendiri masih belum bisa menyadari bahwa pentingnya untuk membaca Al-Qur'an. Hal tersebut diperkuat dari wawancara orang tua sebagai berikut:

Ibu Amin mengatakan bahwa

“Orang tua bertanggung jawab dan menjalankan tugasnya sebagai teladan yang baik akan tetapi saya jarang untuk memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialaminya termasuk dalam untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an.”²⁵

²⁴ Rohani, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 22 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

²⁵ Amin, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 23 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat dipahami bahwa orang tua sudah menjalankan peran orang tua sebagai teladan dengan baik kepada remaja akan tetapi orang tua jarang memperhatikan dan membantu kesulitan-kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami remaja sehingga remaja lebih condong dan tertarik untuk menghabiskan waktunya bermian hp dan bermain game.

b. Peran Orang Tua Sebagai Pembimbing Dan Pembina

Orang tua memegang peran yang sangat penting dari membimbing, membina dan memiliki kewajiban untuk menjaga keselamatan anak-anak dan anggota keluarga lainnya baik lahir maupun batin terutama dengan memberikan contoh pengalaman agama ataupun dengan mengajarkan remaja untuk membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat magrib. Seperti wawancara yang dilakukan penulis sebagai berikut:

Ibu Surami mengatakan bahwa:

“Dalam menjalankan perannya orang tua selalu memberikan bimbingan terhadap remaja untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sehingga remaja bisa mendapatkan bimbingan terhadap orang tua nya seperti mendampingi remaja saat membaca Al-Qur'an dirumah.”²⁶

Orang tua sudah memberikan contoh kepada remaja dengan memberikan bimbingan dan mendampingi remaja untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Berbeda dengan yang dikatakan oleh Ibu Wagiyati bahwa:

“Sebagai peran orang tua dalam pembimbing, orang tua sepenuhnya dengan memberikan bimbingan kepada remaja dengan cara memberikan contoh

²⁶Surami, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 24 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

yang baik kepada remaja untuk membaca Al-Qur'an namun orang tua sendiri masih sering lalai dalam hal tersebut.”²⁷

Kemudian diperkuat oleh hasil wawancara remaja yang penulis sebagai berikut:

Marfel mengatakan bahwa:

“Iya, karena saya sendiri memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an tetapi masih sering mengabaikannya untuk membaca Al-Qur'an setiap hari karena dari orang tua yang jarang memperhatikan sehingga tertarik untuk menghabiskan waktunya bermain hp.”²⁸

Remaja masih memiliki keterkaitan dalam minat membaca Al-Qur'an tetapi dengan adanya orang tua yang sering mengabaikan dan jarang memperhatikan sehingga remaja lebih suka menghabiskan waktunya bermain hp.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas orang tua sudah memberikan bimbingan kepada remaja namun orang tua ikut serta memberikan perhatian sehingga remaja bisa memanfaatkan waktunya untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.

c. Peran Orang Tua Sebagai Pengawas

Peran orang tua sebagai pengawas di dalam keluarga orang tua memiliki tanggung jawab terhadap seluruh keselamatan dan kebahagiaan remaja dan diberikempatan untuk bisa mendidik remaja menjadi lebih baik dan bisa

²⁷ Wagiyati, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 20 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

²⁸ Marfel, *Hasil Wawancara Dengan Remaja*, 21 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

kearah sesuai dengan nilai-nilai agama. Seperti wawancara dilakukan penulis sebagai berikut:

Ibu Mes mengatakan bahwa:

“Iya, dalam menjalankan peran orang tua sebagai pengawas sepenuhnya orang tua mengawasi dan mengarahkan kepada remaja seperti ketika belajar membaca Al-Qur’an sehabis shalat magrib sehingga remaja mampu meningkatkan minatnya dalam membaca Al-Qur’an.”²⁹

Berbeda dengan yang dikatakan oleh Ibu Wagiyati :

“Sebagai orang tua, selalu mengawasi setiap aktifitas remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an seperti mengawasi ketika membaca Al-Qur’an dan menghafal surat-suratan pendek namun masih sering lalai dalam mengawasi remaja.”³⁰

Orang tua sudah memberikan pengawasan dengan remaja namun orang tua masih sering mengabaikan dan jarang mengontrol kegiatan remaja saat belajar membaca Al-Qur’an. Pernyataan tersebut diperkuat hasil wawancara remaja oleh Erik menyatakan bahwa:

“Kedua orang tua saya sudah memberikan pengawasan ketika saya membaca Al-Qur’an namun orang tua jarang mengontrol dan memberikan perhatian sehingga orang tua saya jarang mengetahui kesulitan yang dialami.”³¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas orang tua sudah memberikan pengawasan namun orang tua jarang mengontrol kegiatan

²⁹ Mes, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 21 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

³⁰ Wagiyati, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 20 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

³¹ Erik, *Hasil Wawancara Dengan Remaja*, 23 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

remaja sehingga remaja kurang perhatian dan masih sering mengalami kesulitan.

d. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator

Peran orang tua sebagai fasilitator dimana orang tua memiliki tanggung jawab sepenuhnya untuk dapat mengetahui dan melengkapi kebutuhan-kebutuhan remaja seperti memfasilitasi remaja, memenuhi biaya menuntut ilmu, melengkapi perlengkapan dan lain sebagainya.

Ibu Wagiyati mengatakan bahwa:

“Iya, dalam menjalankan peran orang tua sebagai fasilitator orang tua selalu mencukupi semua fasilitas remaja sehingga bisa membantu untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur’an.”³²

Menurut Ibu Wagiyati diperkuat oleh Ibu Mes ia mengatakan bahwa:

“Iya, saya memfasilitasi remaja adalah dengan memenuhi biaya dalam menuntut ilmu”³³

Orang tua memberikan fasilitas dan mencukupi semua fasilitas seperti biaya bulanan sekolah dan mengaji, uang saku, perlengkapan seperti buku-buku dan al-qur’an. Sama halnya seperti yang dikatakan Ibu Amin bahwa:

“Saya memberikan fasilitas kepada remaja sesuai dengan kemampuan saya seperti biaya sekolah, dan biaya ngaji dan keperluan-keperluan penting yang dibutuhkan remaja.”³⁴

³²Wagiyati, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 20 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

³³Mes, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 21 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

³⁴Amin, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 23 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

Orang tua sudah memberikan fasilitas yang sesuai dengan peran orang tua sebagai fasilitator kebutuhan remaja, seperti uang saku dan perlengkapan dari buku-buku dan al-qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas orang tua sudah berusaha memberikan fasilitas sesuai dengan kemampuannya seperti uang saku dan perlengkapan dari buku-buku dan al-qur'an. sehingga bisa membantu untuk meningkatkan minat remaja.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Remaja Di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung

a. Faktor Pendukung Minat Membaca Al-Qur'an Remaja

1) Orang Tua

Orang tua menjadi salah satu yang membentuk kepribadian dan watak serta minat anak di masa depannya. Remaja bisa mempunyai minat yang besar semua tergantung peran orang tua dalam mendidik remaja seperti hasil wawancara orang tua sebagai berikut:

Ibu Amin mengatakan:

“Saya, sebagai orang tua berusaha menjalankan peran sebagai orang tua dengan memberikan teladan yang baik kepada remaja dan selain memberikan dorongan kepada remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an maka kerja sama antara orang tua dan remaja juga

sangat perlu dibutuhkan untuk meningkatkan minat yang dimiliki remaja.”³⁵

Orang tua sudah berusaha bertanggung jawab menjalankan kewajibannya dengan memberikan dorongan, dukungan dan berusaha menjadi teladan yang baik serta memberikan perhatian kepada remaja sehingga remaja bisa meningkatkan minat-minat yang dimiliki remaja. Berbeda halnya yang dikatakan oleh wawancara orang tua sebagai berikut:

Ibu Rohani mengatakan

“Dalam keberhasilan remaja meningkatkan minat membaca Al-Qur’an di rumah tentu dibutuhkan kerja sama antara orang tua dan remaja selain itu, memberikan dukungan dalam hal positif yang dilakukan remaja akan tetapi saya sebagai orang tua jarang membantu remaja dalam belajar .”³⁶

Orang tua telah menjadi teladan yang baik seperti mendukung kegiatan yang dilakukan remaja akan tetapi orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga remaja waktu bersama menjadi kurang dan jarang membantu kesulitan yang dialami remaja saat belajar membaca Al-Qur’an.

Marfel menyatakan

“Dari kedua orang tua saya sudah menjadi peran orang tua yang baik akan tetapi orang tua saya terkadang lalai dalam menegur atau memberikan arahan ketika remaja sedang belajar membaca al-qur’an selain itu dari

³⁵ Amin, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 23 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

³⁶Rohani, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 22 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

faktor mushola yang kurang mendukung sehingga saya lebih tertarik dan menghabiskan waktu dengan bermain hp atau bermain game”.³⁷

Remaja memberikan respon yang baik bahwa orang tua sudah menjalankan tugasnya sebagai orang tua dengan memberikan dukungan setiap kegiatan yang remaja lakukan akan tetapi orang tua terkadang lalai dalam menegur atau memberikan arahan kepada remaja.

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa orang tua sudah melakukan yang baik untuk memenuhi pendidikan yang harus dilakukan di rumah. Akan tetapi orang tua kurang adanya komunikasi dan waktu luang sehingga orang tua belum bisa membantu kesulitan-kesulitan yang remaja alami ketika belajar membaca Al-Qur'an.

2) Motivasi

Motivasi menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an karena motivasi menjadi sangat berpengaruh dengan hasil belajar remaja, karena semakin besar motivasi yang dimiliki remaja maka semakin besar pula minat yang dimiliki remaja. Seperti hasil wawancara orang tua sebagai berikut:

Ibu Amin menyatakan

“Saya sebagai orang tua memberikan motivasi dengan baik kepada remaja, karena dengan motivasi sangatlah penting dalam tercapainya proses pembelajaran sehingga minat yang dimiliki remaja bisa berkembang dengan baik.”³⁸

³⁷Marfel, *Hasil Wawancara Dengan Remaja*, 21 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

³⁸Amin, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 23 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

Orang tua telah memberikan motivasi yang baik kepada remaja karena motivasi sangat penting dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.

Berbeda halnya dari hasil wawancara orang tua sebagai berikut:

Ibu Surami menyatakan

“Saya sebagai orang tua sudah memberikan motivasi kepada remaja tetapi jarang membantu kesulitan-kesulitan yang dialami remaja ketika remaja belajar membaca Al-Qur'an dirumah, dikarenakan kesibukan dalam bekerja sehingga kurangnya waktu bersama remaja sehingga membuat minat yang dialami remaja semakin menurun.”³⁹

Orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga orang tua tidak bisa membantu kesulitan-kesulitan yang dialami remaja. Diperkuat hasil wawancara remaja sebagai berikut:

Erik menyatakan bahwa

“Orang tua saya sudah memberikan motivasi yang baik untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an akan tetapi orang tua ketika dirumah jarang membantu dalam kesulitan yang dialami remaja.”⁴⁰

Orang tua saya sudah memberikan motivasi namun kedua orang tua jarang memberikan perhatian dan membantu kesulitan ketika sedang belajar membaca Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat dipahami bahwa motivasi sangat penting dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada remaja dan orang tua harus memberikan kesempatan untuk lebih memperhatikan remaja dan

³⁹Surami, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 24 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

⁴⁰Erik, *Hasil Wawancara Dengan Remaja*, 23 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

menjadi pendengar yang baik sehingga ketika remaja mengalami kesulitan orang tua bisa membantu dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang dialami remaja.

b. Faktor Penghambat Minat Membaca Al-Qur'an Remaja

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Seperti halnya teman sebaya dalam lingkungan sosial sangat lebih banyak memberikan pengaruh dalam memilih. Seperti cara berpakaian, hobi, dan kegiatan sosial lainnya.

Pengaruh teman sebaya tidak hanya secara positif tetapi juga bisa berpengaruh secara negative, seperti saat remaja bergaul dengan teman yang tidak pernah meluangkan waktunya dengan membaca Al-Qur'an dan lebih condong menghabiskan waktunya hanya bermain hp atau game secara tidak sadar remaja akan terpengaruh dan mengikuti kebiasaan yang dilakukan temannya. Seperti wawancara yang dilakukan orang tua sebaga berikut:

Ibu Rohani menyatakan

“Teman sebaya memiliki peran dalam keberhasilan remaja khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Remaja yang bergaul dengan teman atau lingkungan yang kurang mendukung seperti tidak mau membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat magrib maka remaja akan lebih mudah

sekali terpengaruh untuk mengikuti temannya tidak ingin membaca Al-Qur'an".⁴¹

Pendapat diatas diperkuat hasil wawancara Ibu Wagiyati bahwa:

“Ketika teman-temannya malas untuk membaca Al-Qur'an dengan alasan lebih asik bermain game, facebook dan lain sebagainya sehingga remaja mudah terpengaruh dan mengikuti temannya dengan membaca Al-Qur'an".⁴²

Begitupun hasil wawancara dari Anggun Lestari bahwa:

“Saya akan membaca Al-Qur'an jika banyak teman karena akan lebih semangat, tetapi jika teman saya lebih sering menghabiskan waktunya dengan bermain hp atau bermain game.Saya secara sadar mudah terpengaruh dan mengikutinya.Selain itu faktor dari manajemen Mushola sendiri sehingga malas untuk pergi belajar membaca Al-Qur'an ke Mushola".⁴³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat dipahami bahwa lingkungan sosial khususnya teman sebaya sangat mempengaruhi remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Begitu saat remaja berada di lingkungan yang baik atau religius remaja akan mendapatkan dukungan dan semangat untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Tetapi saat remaja berada di lingkungan yang kurang baik remaja akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan bahkan sama sekali minat untuk mempelajarinya.

⁴¹Rohani, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 22 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

⁴²Wagiyati, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 20 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

⁴³Anggun Lestari, *Hasil Wawancara Dengan Remaja*, 20 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

2) Media Massa

Media massa pada masa sekarang menjadi salah satu mengalami kemajuan yang begitu pesat khususnya media massa elektronik seperti televisi, handphone, dan internet. Menjadi salah satu faktor penghambat remaja dalam mempelajari dan meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Remaja cenderung lebih sering memainkan handphone dibandingkan membaca Al-Qur'an. Sehingga tak jarang banyak remaja yang sering lalai dalam membaca Al-Qur'an karena lebih tertarik bermain handphone atau bermain game. Seperti hasil wawancara orang tua sebagai berikut:

Ibu Mes mengatakan bahwa

“Banyak remaja yang selalu bermain hp, setelah selesai shalat magrib sehingga minat membaca Al-Qur'an semakin berkurang.”⁴⁴

Menurut hasil wawancara Ibu Mes diperkuat hasil wawancara dari Ibu

Surami bahwa:

“Ketika orang tua sedang menasehati, remaja tidak memperhatikan dan remaja fokus bermain hp padahal remaja tau orang tua sedang menegurnya.”⁴⁵

Berbeda halnya dengan hasil wawancara remaja bahwa Anggun lestari menyatakan:

“Iya, orang tua saya sudah menasehati saya namun ketika orang tua saya lupa untuk menasehatinya sara merasa malas membaca Al-Qur'an. Dan dengan alasan lebih suka bermain hp dan disisi lain orang tua

⁴⁴Mes, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 21 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

⁴⁵Surami, *Hasil Wawancara Dengan Orang Tua*, 24 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

jarang menasehati serta adanya faktor dari manajemen Mushola sendiri sehingga mereka merasa malas untuk pergi belajar membaca Al-Qur'an ke Mushola."⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat dipahami bahwa orang tua selain memberikan nasehat, mengontrol remaja dan mengawasi remaja selain itu memberikan batasan ketika sedang bermain hp. Sehingga remaja bisa meningkatkan minat membaca Al-Qur'an dan terbiasa untuk membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat magrib.

3) Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca

Al-Qur'an Remaja Di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

a. Peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an

Remaja Di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja dilakukan dengan berbagai cara seperti:

1. Peran orang tua sebagai teladan

Memberikan keteladanan atau contoh secara langsung yang dilakukan orang tua sehingga remaja akan secara sadar dan terbiasa mengikuti apa yang dilakukan orang tua seperti melakukan membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat magrib.

⁴⁶ Anggun Lestari, *Hasil Wawancara Dengan Remaja*, 20 September 2021, Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung.

2. Peran orang tua sebagai pembimbing atau pembina

Melakukan bimbingan terhadap semua kegiatan yang dilakukan remaja di rumah dan mengajarkan hal-hal baik seperti berkata sopan, jujur dan berperilaku baik terhadap orang lain.

3. Peran orang tua sebagai pengawas

Memberikan pengawasan terhadap kegiatan remaja, seperti kegiatan yang dilakukan diluar rumah serta memberi pengarahan kepada remaja.

4. Peran orang tua sebagai fasilitator

Memberikan fasilitas seperti kebutuhan-kebutuhan dalam pendidikan formal maupun informal seperti biaya, buku, al-qur'an dan lain sebagainya.

b. Faktor pendukung minat membaca Al-Qur'an Remaja Di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung

Dalam hal ini faktor pendukung peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an dilakukan dengan berbagai cara seperti:

1. Orang tua

Orang tua dengan memberikan dukungan positif kepada remaja untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif dalam pendidikan formal maupun informal. Dengan dukungan yang baik dari orang tua maka akan menimbulkan semangat pada remaja.

2. Motivasi

Motivasi dan kepercayaan diri dan orang tua dapat memberikan bantuan terhadap kesulitan belajar remaja. Memberikan dukungan untuk meningkatkan minat remaja di umur 12-15 tahun maka remaja sudah terlihat arah minatnya. Komunikasi yang baik antara orang tua dan remaja akan mempermudah orang tua untuk mengarahkan dan mengetahui keinginan serta meningkatkan minat tersebut.

c. Faktor penghambat minat membaca Al-Qur'an Remaja Di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung

Dalam hal ini faktor penghambat peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an dilakukan dengan berbagai cara seperti:

1. Lingkungan sosial

Faktor penghambat peran orang tua adalah kesibukan orang tua dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga kurangnya perhatian, kepedulian orang tua dalam mengikuti kegiatan remaja ketika di rumah seperti mendampingi dalam belajar membaca Al-Qur'an. Faktor lain timbul dari bergaulnya remaja dengan teman sebaya yang pengetahuan agama kurang baik yang sudah lumrah jika pergaulan kurang baik akan cepat memberi dampak kurang baik juga terdapat diri remaja.

2. Media massa

Perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga dampak kurang baik yang menjadikan remaja lalai dalam memanfaatkan waktunya dan sering menghabiskan waktunya untuk bermain hp dan bermain game.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan Penulis dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an Remaja Di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”.

Bedasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an remaja dilakukan dengan berbagai cara seperti peran orang tua sebagai teladan, peran orang tua sebagai pembimbing atau pembina, peran orang tua sebagai pengawas dan peran orang tua sebagai fasilitator.
2. Faktor pendukung meningkatkan minat membaca Al-Qur’an remaja yaitu orang tua dan motivasi
3. Faktor penghambat minat membaca Al-Qur’an remaja yaitu lingkungan sosial dan media massa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan berguna bagi Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Peneliti adalah:

1. Memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an dengan mendatangkan guru ngaji di Mushola.

Salah satu cara yang dilakukan orang yaitu mencarikan guru ngaji di Mushola untuk remajanya. agar remaja rajin dalam membaca Al-Qur'an dan selalu terbiasa untuk membaca Al-Qur'an sehingga memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an.

2. Orang tua memberikan evaluasi terhadap remaja.

Orang tua harus meluangkan waktunya sebentar, untuk memberikan evaluasi dan membantu remaja ketika remaja mengalami kesulitan saat berada di rumah.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih mendalam terkait Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Remaja agar dapat meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Dacholfany, M. Ihsan, and Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: Amzah, 2018)
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Dediyansah, Ega, 'Peran Guru TPQ Dalam Peningkatan Minat Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Santri TPQ Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro' (IAIN METRO, 2015)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Pt Remaja Rosdakarya, 2017)
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineaka Cipta, 2010)
- Fauzan, Ahmad Hasim, 'Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an', *Ar-Risalah*, XII.1 (2015)
- Fitriana, Erma, 'Peran OrangTua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun IV Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah.' (IAIN METRO, 2016)
- Hanifa, 'Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur' (IAIN METRO, 2016)
- Hasanah, Uswatun, 'Peran OrangTua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Anak Di Dusun Penagan Jaya Desa Penagan Ratu Kabupaten Lampung Utara' (IAIN METRO, 2016)
- Jailani, Syahrani, 'Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', 8.2 (2014)

- Novrianda, Nina Kurniah, and Yulidesni, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Latar Belakang Diatas', *Jurnal Potensia*, 2.1
- Pratiwi, Noor Komari, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang', *Jurnal Pujangga*, 01.01 (2014)
- Setianingsih, Diah N, Tarma, and Lilies Yulastril, 'Comparison Of Adolescent Self-Concept Who Have Single Parants Men And Women In SMA 76 Jakarta', 1.2 (2015)
- Sholeh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam* (Jakarta : Prenada media, 2004)
- Slameto, *Belajar Faktor-Faktot Yang Mempengaruhi* (Pt Rineka Cipta, Jakarta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Susanti, Ania, Hani Susanti, Wanti Setiawati, and Wiwin Suryaningsih, 'Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Dan Bahagia', *Jurnal Tunas Siliwangi*, 4.1 (2018)
- Wahyuddin, and Wahyuddin and M. Saifulloh, 'Wahyuddin and M. Saifulloh, 'Ulum Al-Qur'an, Sejarah Dan Perkembangannya', *Ulumul Al-Qur'an, Sejarah, Perkembangannya*, 6.1 (2013)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0395/In.28.1/J/TL.00/02/2021
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA SIDOMULYO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MISDALIFAH**
 NPM : 1701010145
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QURAN ANAK DESA SIDOMULYO

untuk melakukan *pra-survey* di DESA SIDOMULYO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2021

Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 2 Surat Balasan Pra Survey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN SEKAMPUNG
DESA SIDOMULYO**

Jl. Raya Sidomulyo 54 Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34182

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474/060/2003/V/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur :

Nama : Tribowo
 Jabatan : Kepala Desa
 Alamat Unit Kerja : Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Menerangkan bahwa nama Mahasiswa tersebut di bawah diterima untuk melaksanakan praktek penelitian guna untuk memenuhi tugas akhir /Skripsi di Masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur

Nama : **MISDALIFAH**
 Npm : 1701010145
 Jenis kelamin : Perempuan
 Semester : 8
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Demikian keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



31 Mei 2021

Lampiran 3. Outline

OUTLINE

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL- QUR'AN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Orang Tua
 - 1. Pengertian Peran Orang Tua
 - 2. Macam-Macam Peran Orang Tua
- B. Membaca Al-Qur'an Anak

1. Pengertian Minat
2. Indikator Minat Membaca Al-Qur'an
3. Faktor Pendukung Minat Membaca Al-Qur'an
4. Faktor Penghambat Minat Membaca Al-Qur'an
5. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Remaja Usia 12-15 Tahun

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
2. Visi Dan Misi Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
3. Data Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
4. Struktur Organisasi Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung timur

B. Temuan Khusus (data)

1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Remaja
2. Faktor Pendukung Membaca Al-Qur'an Remaja

3. Faktor Penghambat Membaca Al-Qur'an Remaja

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag.M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, Agustus 2021

Penulis



MISDALIFAH
NPM. 1701010145

Lampiran 4. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA
AL-QUR'AN REMAJA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara Dengan Orang Tua Di Desa Sidomulyo Kecamatan
Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

PERTANYAAN

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca al-qur'an?
2. Bagaimana peran orang tua sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat membaca al-qur'an pada remaja?
3. Bagaimana peran orang tua sebagai pengawas dalam meningkatkan minat membaca al-qur'an pada remaja?
4. Bagaimana peran orang tua sebagai fasilitator pada remaja dalam meningkatkan minat membaca al-qur'an?

5. Bagaimana peran orang tua sebagai teladan pada remaja dalam meningkatkan minat membaca al-qur'an?
6. Bagaimana peran orang tua dalam menguatkan minat membaca al-qur'an pada remaja?
7. Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat-minat baru dalam membaca al-qur'an pada remaja?

B. Wawancara Dengan Remaja Di

Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

PERTANYAAN

1. Apakah anda memiliki keterkaitan dalam minat membaca al-qur'an?
2. Apa anda memiliki perasaan senang dalam membaca al-qur'an?
3. Apakah anda memiliki perhatian dalam minat membaca al-qur'an?
4. Bagaimana factor pendukung dan penghambat dalam minat membaca al-qur'an?

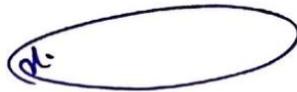
C. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat membaca al-qur'an.
2. Mengamati secara langsung kemampuan membaca al-qur'an pada remaja.

E. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
2. Untuk memperoleh kondisi umum Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur.
3. Untuk memperoleh data tentang visi dan misi Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
4. Untuk memperoleh data Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
5. Untuk memperoleh data tentang struktur organisasi Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, Agustus 2021

Penulis



MISDALIFAH
NPM. 1701010145

Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3063/In.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MISDALIFAH**
NPM : 1701010145
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Jurusan : Pendidikan AgamaIslam
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA
AL-QUR'AN REMAJA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. DosenPembimbingmembimbingmahasiswasejakpenyusunanproposals/dpenulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. DosenPembimbing1bertugasmengarahkanjudul, outline, alatpengumpuldata (APD)danmemeriksaBABIs/diVsetelahdiperiksaolehpembimbing2;
 - b. DosenPembimbing2bertugasmengarahkanjudul, outline, alatpengumpuldata (APD)danmemeriksaBABIs/diVsebelumdiperiksaolehpembimbing1;
2. Waktumenyelesaikanskripsimaksimal2(semester)semestersejak ditetapkanpembimbingskripsidenganKeputusanDekanFakultas;
3. Mahasiswawajibmenggunakanpedomanpenuliskaryailmiahedisirevisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan DekanFakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Juli 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I
NIP 19750605 200710 1 005

Lampiran 6. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3623/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MISDALIFAH**
 NPM : 1701010145
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN REMAJA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 10 September 2021

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

TRISNO

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 7. Surat Izin Resesarch



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3622/In.28/D.1/TL.00/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3623/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 10 September 2021 atas nama saudara:

Nama : **MISDALIFAH**
NPM : 1701010145
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIDOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN REMAJA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 September 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN SEKAMPUNG
DESA SIDOMULYO**

Jl. Raya Sidomulyo 54 Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34182

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474/54/2003/K/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MISDALIFAH
NPM : 1701010145
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Telah mengadakan Observasi/Research di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, Guna mengumpulkan data (Bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN REMAJA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih

Sidomulyo, 13 September 2021

Lampiran 9. Hasil Wawancara

CATATAN HASIL WAWANCARA**A. Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur****Identitas Informal**

Nama : Wagiyati

Hari/Tanggal : Senin/20 September 2021

Waktu : 19.49 Wib

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Sebagai orang tua sebaiknya mengutamakan anaknya, yang sudah memasuki usia 12-15 tahun untuk lebih mengutamakan remaja dalam memperhatikan dan memberikan contoh dalam membaca Al-Qur'an.
2.	Bagaimana peran orang tua	Dengan memberikan contoh yang

	sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an Remaja?	baik kepada remaja untuk membaca Al-Qur'an tetapi masih sering lalai untuk mengontrol remaja sehingga remaja lebih suka menghabiskan waktunya bermain hp.
3.	Bagaimana peran orang tua sebagai pengawas dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an Remaja?	Peran yang saya lakukan yaitu dengan mengawasi remaja dalam setiap aktifitasnya tetapi orang tua masih sering lalai untuk mengawasi karena sibuk dengan pekerjaan rumah tangga.
4.	Bagaimana peran orang tua sebagai fasilitator pada Remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Sebagai orang tua saya, selalu mencukupi semua fasilitas yang dibutuhkan remaja.
5.	Bagaimana peran orang tua sebagai teladan pada remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-	Dengan memberikanteladan kepada remaja seperti memberikan contoh untuk membaca Al-Qur'an setiap

	Qur'an?	hari kepada remaja.
6.	Bagaimana faktor pendukung minat membaca Al-Qur'an remaja?	Sebagai orang tua selain menyuruh remaja untuk menguatkan minat yang dimiliki remaja saya sendiri sebagai orang tua juga memberikan dukungan dan dorongan kepada remaja.
7.	Bagaimana faktor penghambat minat membaca Al-Qur'an remaja?	Saat temannya malas untuk membaca Al-Qur'an dengan alasan lebih asik bermain game, facebook dan lain sebagainya sehingga remaja mudah terpengaruh dan mengikuti temannya. Remaja kurang dalam minat membaca Al-Qur'an sehingga remaja malas.

Identitas Informal

Nama : Mes

Hari/Tanggal : Selasa/21 September 2021

Waktu : 19.34 Wib

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Sebagai orang tua lebih condong memberikan contoh-contoh yang baik dalam mengajarkan untuk membaca Al-Qur'an.
2.	Bagaimana peran orang tua sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada Remaja?	Sebagai peran orang tua selalu membimbing remaja untuk membaca Al-Qur'an tetapi remaja masih sering bandel dan menghabiskan sering waktunya bermain hp.
3.	Bagaimana peran orang tua sebagai pengawas dalam meningkatkan	Dengan mengawasi remaja setiap hari setelah selesai shalat magrib

	minat membaca Al-Qur'an Remaja?	untuk membaca Al-Qur'an.
4.	Bagaimana peran orang tua sebagai fasilitator pada Remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Selalu mencukupi semua dari hal terkecil untuk fasilitas terutama biaya menuntut ilmu remaja
5.	Bagaimana peran orang tua sebagai teladan pada remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Contohnya dengan mengajarkan untuk penting nya membaca Al-Qur'an setiap hari
6.	Bagaimana faktor pendukung minat membaca Al-Qur'an Remaja?	Memberikan dorongan dan dukungan kepada remaja untuk membaca Al-Qur'an
7.	Bagaimana faktor penghambat minat membaca Al-Qur'an Remaja?	Remaja sering bermain hp ketika habis shalat magrib

Identitas Informal

Nama : Rohani

Hari/Tanggal : Rabu/22 September 2021

Waktu : 19.42 Wib

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an lebih cenderung mengajarkannya tetapi remaja lebih suka bermain hp.
2.	Bagaimana peran orang tua sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada Remaja?	Iya, selalu membimbing tetapi masih sering lupa dalam memberikan contohnya.
3.	Bagaimana peran orang tua sebagai pengawas dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an Remaja?	Iya, selalu mengawasi setiap aktifitas remaja terutama dalam membaca Al-Qur'an.

4.	Bagaimana peran orang tua sebagai fasilitator pada Remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Iya, sebagai orang tua mendukung kegiatan yang dilakukan remaja dalam hal positif dan mencukupi semua kebutuhannya.
5.	Bagaimana peran orang tua sebagai teladan pada remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Terkadang sudah memberikan contoh tetapi Remaja masih lebih tertarik bermain hp.
6.	Bagaimana faktor pendukung minat membaca Al-Qur'an remaja?	Saya menjalankan tugas sebagai orang tua dengan memberikan perhatian dan mendukung tapi jarang membantu remaja belajar.
7.	Bagaimana faktor penghambat minat membaca Al-Qur'an remaja?	Teman sebaya memiliki peran dalam keberhasilan remaja khususnya dalam membaca Al-Qur'an dan media sosial.

Identitas Informal

Nama : Amin

Hari/Tanggal : Kamis/23 September 2021

Waktu : 19.40 Wib

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Dengan lebih memperhatikan anaknya untuk membaca Al-Qur'an walaupun masih sering mengabaikannya
2.	Bagaimana peran orang tua sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada Remaja?	Selalu membimbing Remaja tetapi masih sering lalai untuk lebih memperhatikannya.
3.	Bagaimana peran orang tua sebagai pengawas dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an Remaja?	Selalu mengawasi setiap aktifitasnya namun jarang memperhatikan setiap hari

4.	Bagaimana peran orang tua sebagai fasilitator pada Remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Untuk fasilitator selalu memenuhi semua fasilitasnya, seperti kebutuhan dan perlengkapan remaja
5.	Bagaimana peran orang tua sebagai teladan pada remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Dengan lebih memperhatikan lagi untuk membaca al-qur'an tetapi jarang membantu kesulitan-kesulitan yang dialami remja
6.	Bagaimana faktor pendukung minat membaca Al-Qur'an Remaja?	Memberikan dorongan, dukungan, motivasi dan komunikasi terhadap remaja.
7.	Bagaimana faktor penghambat minat membaca Al-Qur'an Remaja?	Remaja sering bermain hp dan rasa malas

Identitas Informal**Nama : Surami****Hari/Tanggal : Jum'at/24 September 2021****Waktu : 19.40 Wib**

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Lebih memberikan bimbingan kepada Remaja dan mengarahkan remaja untuk belajar membaca Al-Qur'an di mushola
2.	Bagaimana peran orang tua sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada Remaja?	Memberikan bimbingan terhadap remaja untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sehingga remaja mendapatkan bimbingan terhadap orang tua nya seperti mendampingi remaja saat membaca Al-Qur'an di rumah dan orang tua kan lebih mudah untuk mengontrol aktifitasnya remaja.

3.	Bagaimana peran orang tua sebagai pengawas dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an Remaja?	Dalam menjalankan peran sebagai orang tua saya, selalu mengawasi ketika remaja sedang belajar membaca Al-Qur'an namun jarang memperhatikan sehingga remaja sering mengabaikan untuk membaca Al-Qur'an setelah habis selesai shalat magrib.
4.	Bagaimana peran orang tua sebagai fasilitator pada Remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Peran yang saya lakukan untuk fasilitator remaja dengan mencukupi perlengkapan yang dibutuhkan remaja.
5.	Bagaimana peran orang tua sebagai teladan pada remaja dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	Dengan memberikan dorongan dan contoh setiap hari untuk membaca Al-Qur'an walaupun terkadang Remaja masih sering lebih tertarik bermain game

6.	Bagaimana faktor pendukung minat membaca Al-Qur'an remaja?	Iya, dengan memberikan dorongan setiap hari kepada remaja untuk menguatkan meningkatkan minat membaca Al-Qur'an namun jarang mendampingi belajar remaja
7.	Bagaimana faktor penghambat minat membaca Al-Qur'an remaja?	Selain media sosial, remaja sendiri sering mengabaikan untuk membaca Al-Qur'an padahal orang tua sering menegurnya.

B. Hasil Wawancara Dengan Remaja Di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Identitas Informal

Nama : Anggun Lestari

Hari/Tanggal : Senin/20 September 2021

Waktu : 19.49 Wib

Umur : 15 Tahun

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
S 1.	Apakah anda memiliki keterkaitan dalam minat membaca Al-Qur'an?	Iya, saya memiliki keterkaitan dalam minat membaca Al-Qur'an tetapi tidak berjalan setiap hari dan hanya diwaktu tertentu
2.	Apa anda memiliki perasaan senang dalam membaca Al-Qur'an?	Senang, karena membaca Al-Qur'an adalah bentuk beribadah kepada Allah Swt
3.	Apakah anda memiliki perhatian dalam	Tidak, karena dalam aktifitas sehari-

	minat membaca Al-Qur'an?	hari lebih sering menghabiskan waktu dengan bermain hp
4.	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an remaja.	<p>Dari faktor pendukungnya saya memiliki minat dan motivasi untuk membaca Al-Qur'an namun orang tua lalai dalam menegur atau memberikan arahan ketika membaca Al-Qur'an sehingga saya lebih tertarik dan menghabiskan waktu dengan bermain hp atau bermain game.</p> <p>Sedangkan faktor penghambatnya saya akan membaca Al-Qur'an jika banyak teman karena akan lebih semangat, dan faktor penghambat lainnya seperti dari manajemen Mushola sendiri sehingga malas untuk pergi belajar membaca Al-Qur'an ke Mushola.</p>

Identitas Informal

Nama : Marfel
Hari/Tanggal : Selasa/21 September 2021
Waktu : 19.34
Umur : 12 Tahun

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah anda memiliki keterkaitan dalam minat membaca Al-Qur'an?	Iya, saya memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an namun orang tua jarang memperhatikan sehingga saya lebih suka bermain hp
2.	Apa anda memiliki perasaan senang dalam membaca Al-Qur'an?	Iya, karena membaca Al-Qur'an dapat menambah pahala
3.	Apa anda memiliki perhatian dalam minat membaca Al-Qur'an?	Iya, karena dengan membaca Al-Qur'an hati saya menjadi tenang, tetapi saya sering menghabiskan waktu untuk bermain game

	<p>4. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?</p>	<p>Dari faktor mushola yang kurang mendukung dan orang tua memberikan memperhatikan namun sering lalai sehingga saya lebih tertarik bermain hp. Sedangkan faktor penghambatnya dari lingkungan jarang memberikan contoh sehingga lalai untuk membiasakan membaca Al-Qur'an</p>
--	---	--

Identitas Informal

Nama : Angga

Hari/Tanggal : Rabu/22 September 2021

Waktu : 19.42 Wib

Umur : 12 Tahun

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah anda memiliki keterkaitan dalam minat membaca Al-Qur'an?	Iya, saya memiliki keterkaitan dalam minat membaca Al-Qur'an tetapi lebih suka bermain hp
2.	Apa anda memiliki perasaan senang dalam membaca Al-Qur'an?	Iya, saya merasa senang untuk membaca Al-Qur'an tetapi saya lebih suka menghabiskan bermain hp
3.	Apakah anda memiliki perhatian dalam minat membaca Al-Qur'an?	Iya, saya memiliki karena dalam membaca Al-Qur'an sangat mudah dipahami tetapi masih sering melalaikan dalam membaca

		Al-Qur'an sehingga saya masih kurang minat untuk membaca Al-Qur'an.
4.	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam minat membaca Al-Qur'an?	Faktor pendukungnya dari orang tua sedangkan faktor penghambatnya rasa malas dari dalam diri sendiri dan faktor lingkungan.

Identitas Informal**Nama : Erik****Hari/Tanggal : Kamis/23 September 2021****Waktu : 19.40 Wib****Umur : 13 Tahun**

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah anda memiliki keterkaitan dalam minat membaca Al-Qur'an?	Iya, tetapi masih sering manghabiskan waktunya untuk bermain hp
2.	Apa anda memiliki perasaan senang dalam membaca Al-Qur'an?	Iya senang, karena mudah dipahami namun orang tua jarang memperhatikan sehingga orang tua tidak mengetahui kesulitan yang saya sedang alami ketika belajar membaca Al-Qur'an
3.	Apakah anda memiliki perhatian dalam minat membaca Al-Qur'an?	Tidak, karena kurangnya perhatian orang tua dalam membangun minat

		Remaja untuk membaca Al-Qur'an
4.	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam minat membaca Al-Qur'an?	Faktor pendukungnya dari rasa ingin belajar membaca Al-Qur'an dan orang tua yang memberikan motivasi tetapi orang tua jarang membantu kesulitan ketika belajar membaca Al-Qur'an dan faktor penghambatnya dari lingkungan manajemen Mushola sendiri.

Identitas Informal**Nama : Rani****Hari/Tanggal : 24/Jum'at September 2021****Waktu : 19.40 Wib****Umur : 12 Tahun**

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah anda memiliki keterkaitan dalam minat membaca Al-Qur'an?	Iya, saya ada keterkaitan dari minat membaca Al-Qur'an tetapi lebih tertarik dengan bermain hp
2.	Apa anada memiliki perasaan senang dalam membaca Al-Qur'an?	Iya, saya memiliki perasaan senang untuk membaca Al-Qur'an
3.	Apakah anda memiliki perhatian dalam minat membaca Al-Qur'an?	Iya, tetapi lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain hp
4.	Bagaimana faktor pendukung	Faktor pendukungnya dari orang tua

	dan penghambat dalam minat membaca Al-Qur'an?	dan adanya minat untuk membaca Al-Qur'an sedangkan faktor penghambatnya dari diri sendiri yang masih memiliki rasa malas dan lebih tertarik menghabiskan waktunya untuk bermain hp
--	---	--

Lampiran 10. Konsultasi Bimbingan Skripsi



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Misdalifah
 NPM : 1701010145

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 2/Agustus 2021	✓	- Koskosa yg diambil usia 12 - 15 tahun masalah acak & ganda keajaiban - soal - tes & praktik	
	Selasa 3/8 2021	✓	- Bab I - III - analisis penelitian - & praktik - hasil wawancara - analisis - studi arifin 1 pd - sebagai bab - cara mengutip -	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.
 NIP. 19750005 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Misdalifah
 NPM : 1701010145

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 14/11 10	✓	- secara keseluruhan nama tempat, orang, lembaga, dan menggunakan simbol huruf kapital - Uraian awal yg terdapat tempat, dan kegunaan dll - Pelajaran Kaidah + foto tulisan Urduwani	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 1975052007101005

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Misdalifah
 NPM : 1701010145

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selas Reky 18/21 /10	✓	Revisi Bab I-IV. Dapat membuat APD / instrumen penelitian.	
	Senin 27/21 /18	✓	Revisi APD. Dapat melakukan Riset	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M. Pd.
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : MISDALIFAH

Jurusan : PAI

NPM : 1701010145

Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumat 5/21 /11	✓		Membawakan teknis 2-Bab II, 1, 2 & 3. daftar pustaka.	
	Senin 15/21 /11	✓		Revisi Bab I-III daftar pustaka dalam Mumpooyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199802 1 003

Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1237/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Misdalifah
NPM : 1701010145
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010145

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. *je.*
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:121/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Misdalifah
 NPM : 1701010145
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara



Perizinan Lokasi Penelitian Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung
Kabupaten Lampung Timur (Bpk. Tribowo)



Dokumentasi Wawancara (Orang tua dan Remaja)



Dokumentasi Wawancara (Orang tua dan Remaja)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Misdalifah dilahirkan di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 04 November 1998, anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sugi arto dan Ibu Sitiruliyah. Penulis awal menempuh pendidikan di SD Negeri 2 Sidomulyo selesai pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Sekampung selesai pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan di SMA Negeri 2 Sekampung selesai pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester I TA 2017/2018. Selama kuliah mengikuti organisasi di UKK KSR PMI IAIN Metro.